



Investasi Syariah dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Keluarga di Tengah Tantangan Ekonomi Global

*Ardiyan Budiman^{1, a}, Ratu Humaemah^{2, b}, Surahman Surahman^{3, c}, Ahmad Jamaludin Jambunanda^{4, d}.

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

⁴Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia

Email: ^a231430004.ardiyandiman@uinbanten.ac.id; ^bratu.humaemah@gmail.com;
^csurahman@uinbanten.ac.id; ^dahmad19008@mail.unpad.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v8i1.2333>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Budiman, A., Humaemah, R., Surahman, S., & Jambunanda, A. J. (2025). Investasi syariah dalam meningkatkan profitabilitas PT. Asuransi Takaful Keluarga di tengah tantangan ekonomi global. *AL-Muqayyad*, 8(1), 1-10.
<https://doi.org/10.46963/jam.v8i1.2333>

ABSTRACT

Keywords:

Sharia Investment, Sustainable, Profit Growth, Insurance, Global Economy

Kata Kunci:

Investasi Syariah, Berkelanjutan, Pertumbuhan Laba, Asuransi, Ekonomi Global

This research examines how the implementation of sustainable Islamic investment can encourage profit growth at PT. Asuransi Takaful Keluarga. This study aims to analyze the effect of the implementation of sustainable sharia investment on the profit growth of PT. Asuransi Takaful Keluarga in the midst of global economic challenges. Through a qualitative approach, this study found that the implementation of sustainable Islamic investment contributed significantly to the increase in company profits. This is due to several factors, including increased investor confidence and reduced operational risk. This research shows that sustainable Islamic investment is not only limited to fulfilling social and environmental aspects, but can also be an effective business strategy to improve the company's financial performance.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:

20/04/2025

Direvisi:

16/05/2025

Disetujui

16/05/2025

Diterbitkan

30/06/2025

*Corresponding

Author

231430004.ardiyandiman@uinbanten.ac.id

Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan investasi syariah berkelanjutan dapat mendorong pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Takaful Keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan investasi syariah berkelanjutan terhadap pertumbuhan laba PT. Asuransi Takaful Keluarga di tengah tantangan ekonomi global. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa penerapan investasi syariah berkelanjutan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan kepercayaan investor serta pengurangan risiko operasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi syariah berkelanjutan tidak hanya sebatas memenuhi aspek sosial dan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

©Authors (2025)

under licensed [CC](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

[BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah, telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung tren positif ini, terutama pada bagian asuransi jiwa syariah. Pertumbuhan yang konsisten ini mengidentifikasi semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi syariah sebagai solusi perlindungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Wahyuningsih et al. 2022)

Sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 21 Tahun 2001, asuransi syariah merupakan bentuk kerja sama yang dilandasi prinsip tolong-menolong dan investasi yang sesuai dengan syariah. Menurut (Mahfudh 2001) produk asuransi syariah dirancang untuk menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam seperti riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, asuransi syariah tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga memberikan ketenangan batin bagi pemegang polis karena sesuai dengan keyakinan agamanya.

Pada tahun 2001, Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah di Indonesia, yang menjadi batu loncatan dari sisi syari'ah dalam penyelenggaraan kegiatan asuransi syariah di Indonesia, keluarnya fatwa ini merupakan dukungan besar dari pemerintah Indonesia mengenai adanya asuransi syariah di Indonesia. Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu menjadi indikator utama kinerja perusahaan tersebut sehingga sangat diperhatikan oleh para pengamat keuangan. (Putri, Harahap, & Nasution 2024)

Keterbatasan produk investasi syariah yang memenuhi kriteria ESG menjadi kendala utama dalam penerapan investasi syariah yang berkelanjutan di PT. Asuransi Takaful Keluarga, sehingga perusahaan kesulitan menemukan instrumen investasi yang sesuai. Menurut (Prasetyo, 2022) kurangnya transparansi perusahaan dalam memberikan informasi terkait praktik ESG yang sudah dilakukan membuat semua pihak kesulitan dalam menilai kinerja perusahaan. Disisi lain, (Maharani & Khasanah 2021) menjelaskan bahwa kurangnya sumber daya manusia yang memiliki wawasan menyeluruh dalam memahami prinsip-prinsip syariah, keuangan, dan ESG membuat perusahaan kesulitan menemukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tersebut.

Peluang investasi yang besar terbuka lebar seiring dengan pertumbuhan pasar yang pesat dan dukungan pemerintah terhadap pasar keuangan syariah, sehingga perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam produk-produk syariah yang inovatif (Pada, Mitra, & Putrie 2020). Perkembangan produk-produk investasi syariah yang inovatif juga dapat menarik para investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Kemudian, perusahaan juga dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial dengan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang mempunyai keahlian dalam keuangan syariah guna meningkatkan citra positif dalam menerapkan investasi syariah yang relevan di mata publik.

Investasi syariah yang berkelanjutan tidak hanya sekedar memenuhi aspek keagamaan, namun juga memberikan partisipasi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang melalui berbagai upaya seperti membangun reputasi perusahaan yang baik, mengembangkan produk yang menarik, dan mengoptimalkan biaya operasional. Reputasi perusahaan yang baik dan produk yang menarik merupakan cara perusahaan untuk menarik lebih banyak peserta. Pengurangan biaya operasional dari penerapan prinsip ESG dengan tujuan untuk mengoptimalkan biaya guna meningkatkan stabilitas kinerja keuangan yang lebih efisien. Dengan menerapkan prinsip tersebut, perusahaan bukan hanya melakukan peningkatan terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. (Rizani A, Muhammad 2023)

Perkembangan ekonomi merujuk pada usaha untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Nugrahani & Priyono 2022). Konsep ini mencakup berbagai aspek, termasuk peningkatan laba perusahaan, pengurangan biaya operasional serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia perusahaan dan memperluas jaringan bisnis. Dalam konteks ini, peran investasi yakni mendorong laba perusahaan khususnya PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam mencapai tujuan perusahaan.

Peran utama investasi dalam mengembangkan laba perusahaan terletak pada keberhasilan investasi yang dilakukan perusahaan. Melalui investasi syariah yang berkelanjutan (sustainable) dalam memberikan kontribusi untuk mendorong laba perusahaan PT. Asuransi Takaful Keluarga diharapkan dapat menjadi faktor pendukung perusahaan untuk menaikkan profitabilitas perusahaan. Dalam proses ini, sektor keuangan yang diperoleh dari hasil investasi dapat mengalokasikan sumber daya yang terbatas ke sektor-sektor produktif yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi perusahaan. (Ismamudi, Hartati, & Sakum 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan implementasi mengenai bagaimana prinsip-prinsip syariah berkelanjutan ini dapat menjadi pemicu secara signifikan bagi pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Takaful Keluarga terutama dalam menghadapi dinamika-dinamika yang terjadi di masa sekarang ini. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tentang tantangan-tantangan masalah perekonomian global yang di hadapi oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga dan bagaimana investasi syariah berkelanjutan ini dapat menjadi strategi dalam mengurangi risiko serta menjadi peluang pertumbuhan di tengah tantangan ekonomi global saat ini. Merumuskan strategi yang komprehensif bagi PT. Asuransi Takaful Keluarga dan industri takaful secara umum mengenai optimalisasi investasi syariah untuk mencapai pertumbuhan laba dan mampu beradaptasi dengan gejolak ekonomi global yang berubah-ubah di masa sekarang ini juga merupakan tujuan dari penelitian ini.

Kebaruan dari penelitian ini terletak dalam beberapa aspek yang membedakannya dari penelitian sebelumnya mengenai investasi syariah dan kinerja keuangan syariah

dalam asuransi takaful. Secara spesifik penelitian ini menghubungkan implementasi antara investasi syariah yang berkelanjutan (Sustainable) dengan tantangan ekonomi global yang sedang terjadi akhir-akhir ini. Memberikan perspektif baru tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah investasi syariah ini bisa menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang belum di eksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga bukan hanya bersifat deskriptif saja melainkan untuk merumuskan strategi yang mencakup banyak hal. Di sisi lain, penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang lebih praktis kepada PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam mengoptimalkan investasi syariah untuk pertumbuhan laba yang tetap stabil selama menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk menggali secara mendalam fenomena investasi syariah dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif primer yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan, khususnya jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data kualitatif sekunder dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, website, dan berita online untuk memperkaya analisis.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Pertama, peneliti melakukan identifikasi dan pencatatan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya adalah klasifikasi, di mana jurnal-jurnal tersebut dikelompokkan berdasarkan kesamaan tema atau sub topik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Terakhir, dilakukan tahap interpretasi, yaitu menganalisis, menyintesis, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber untuk kemudian disusun menjadi sebuah narasi yang koheren. (Handayani, et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap adanya korelasi positif antara penerapan investasi syariah yang berkelanjutan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba dan penekanan pada kegiatan usaha yang halal telah menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menghindari praktik bisnis yang meragukan, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian finansial dan membangun kepercayaan di kalangan investor. Selain itu, reputasi positif yang diperoleh dari penerapan investasi syariah mampu menarik lebih banyak investor, baik institusi maupun individu, yang pada gilirannya akan meningkatkan aliran dana ke perusahaan dan mendukung ekspansi bisnis.

Penerapan prinsip investasi syariah yang berkelanjutan tidak hanya berdampak pada profitabilitas perusahaan, tetapi juga mendorong peningkatan efisiensi operasional. Dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki praktik bisnis yang baik dan

bertanggung jawab, perusahaan seperti PT. Asuransi Takaful Keluarga dapat meminimalisir risiko kerugian yang timbul akibat tindakan tidak etis. Misalnya, investasi pada perusahaan yang berkomitmen pada lingkungan akan mengurangi risiko kerugian akibat bencana alam atau perubahan iklim. Dengan demikian, investasi syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis secara keseluruhan

Prinsip-prinsip syariah yang mendasari investasi berkelanjutan telah dirancang untuk mengelola risiko secara efektif. Dengan menghindari aktivitas bisnis yang merugikan masyarakat dan lingkungan, investasi syariah cenderung lebih stabil dan tahan terhadap guncangan ekonomi. Dengan demikian, terbatasnya pilihan investasi syariah yang sesuai dengan kriteria keberlanjutan di pasar Indonesia menjadi kendala yang perlu diatasi. Namun, bagi perusahaan seperti PT. Asuransi Takaful Keluarga, keterbatasan ini justru membuka peluang untuk menjadi pelopor dalam mengembangkan produk-produk investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dan keberlanjutan akan menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang (Norcholis 2021).

Berdasarkan hasil penelusuran yang ditemukan di google scholar ternyata banyak ditemukan penelitian pada jurnal ilmiah yang membahas tentang investasi syariah yang berkelanjutan (sustainable). Dari banyaknya penelitian yang penulis telusuri, ditemukan tiga penelitian yang secara khusus menyelidiki peran investasi dalam konteks perusahaan asuransi syariah. Ketiga penelitian ini memberikan gambaran yang menarik tentang bagaimana investasi tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap berbagai sektor perusahaan.

Penelitian pertama oleh Elsha Dwi Angganis, Satata, dan Dina Fitriasia Septiarini (2020) menyatakan bahwa investasi berperan sebagai alat yang efektif untuk melindungi dan membantu berbagai pihak yang ikut serta dengan perusahaan asuransi syariah, termasuk pemegang polis dan perusahaan PT. Asuransi Takaful Keluarga. Penelitian ini menghadirkan gambaran tentang pentingnya investasi dalam menstabilkan kinerja keuangan perusahaan dan memberikan perlindungan terhadap risiko yang mungkin timbul. Dengan stabilnya kinerja keuangan suatu perusahaan, artinya perusahaan tersebut sudah meminimalisir sebuah risiko terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Penelitian kedua oleh Ikin Ainul Yakin dan Irfan Ambari (2019) lebih berfokus dalam mengkaji pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendapatan investasi merupakan faktor kunci yang menentukan besar kecilnya laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan investasi yang efektif sangat penting untuk mencapai keberhasilan finansial perusahaan asuransi syariah. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk menguji laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba dalam

mempengaruhi perusahaan PT. Asuransi Takaful Keluarga yang ditentukan oleh pendapatan investasi.

Penelitian ketiga oleh Beddu dkk. (2023), penelitian ini lebih berfokus dalam memperkenalkan konsep mudharabah sebagai model investasi syariah yang berkelanjutan. Penelitian ini menggambarkan bahwa konsep mudharabah tidak hanya memberikan keuntungan dari segi keuangan bagi beberapa pihak, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap pihak eksternal yakni masyarakat dan lingkungan. Konsep mudharabah ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang bagi pengusaha mikro dan kecil.

Berdasarkan hasil penelitian (Satata and Septiarini 2020), menunjukkan dengan jelas bahwa investasi memainkan pentingnya dalam pertumbuhan laba perusahaan, terutama pada perusahaan asuransi syariah seperti PT. Asuransi Takaful Keluarga. Dana peserta asuransi dikelola sesuai dengan aturan prinsip syariah, sehingga setiap investasi yang dilakukan harus bersih dari hal-hal yang dilarang dalam agama. Melalui mekanisme bagi hasil (mudharabah) atau imbalan (ujrah), keuntungan yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk mengembangkan produk-produk asuransi syariah yang lebih inovatif, meningkatkan kualitas layanan klaim, serta memperluas jaringan layanan sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi para peserta.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin ketat, kemampuan perusahaan asuransi syariah untuk menghasilkan keuntungan melalui investasi menjadi semakin penting. Dengan mengoptimalkan pengelolaan investasi, PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak hanya dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan, dan dengan begitu, bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat melalui program-program sosial yang kami jalankan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan memberikan inovasi baru, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat modal perusahaan untuk menghadapi risiko-risiko yang mungkin timbul di masa depan.

Investasi adalah suatu kegiatan untuk menanamkan modal, baik harta maupun dana kepada suatu lembaga dengan harapan untuk meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi biasanya dimulai dengan melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan terakhir perencanaan bisnis, perencanaan bisnis dalam menempatkan sebuah modal. Modal yang digunakan dapat digunakan dalam berbagai macam sektor yang sebelumnya sudah di perhitungkan dengan matang agar dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang. (Rahmawati 2009)

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Yakin 2019) menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan asuransi syariah seperti PT. Asuransi Takaful Keluarga dalam mencapai pertumbuhan laba sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan investasi. Penelitian telah menunjukkan bahwa investasi yang dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap

peningkatan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan laba menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan segala aktivitas bisnisnya.

Meningkatnya laba melalui pengelolaan investasi yang optimal, perusahaan asuransi syariah seperti PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak hanya memperkuat posisi keuangan. Akan tetapi, juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Keuntungan yang diperoleh dari investasi dapat digunakan untuk memperkuat modal perusahaan, mengembangkan produk dan layanan baru, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Dengan demikian, perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai negara yang kebanyakan penduduknya beragama Islam, sudah seharusnya perusahaan dapat mengaplikasikan dan menerapkan sistem syariah khususnya dalam sektor keuangan. Hadirnya akad mudharabah merupakan salah satu model investasi yang mendasar pada keuangan Islam. Akad mudharabah merupakan akad yang mengatur bagaimana cara berinvestasi dan cara membagi keuntungan dan kerugian antara kedua belah pihak secara adil dan merata. Di dalam akad mudharabah juga terdapat jangka waktu dalam pengambilan keputusan antara kedua belah pihak yang bersifat variasi sesuai dengan tujuan investasinya. (Sari and Marsono 2020)

Investasi syariah berkelanjutan merupakan pendekatan investasi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan pertimbangan faktor Environmental, social, dan Governance (ESG). Tujuan utama dari investasi ini adalah untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan bisnis. Dengan menghindari praktik bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah seperti riba, gharar, dan maysir. Hal ini tidak hanya memberikan ketenangan pikiran bagi investor, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Investasi syariah berkelanjutan juga memastikan bahwa setiap investasi memberikan manfaat yang adil dan merata. (Magan 2023)

Selain itu, tujuan utama dari investasi ini adalah menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan menginvestasikan dana pada perusahaan-perusahaan yang bertanggung jawab, investor tidak hanya memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan. Misalnya, investasi pada perusahaan yang memproduksi makanan organik mendukung pertanian berkelanjutan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, investasi syariah berkelanjutan juga memastikan bahwa setiap investasi memberikan manfaat yang adil dan merata bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat sekitar dan generasi mendatang. (Beddu et al. 2023)

Kebijakan pemerintah dalam mendukung investasi syariah secara berkelanjutan memiliki potensi yang sangat besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan memberikan insentif kepada perusahaan untuk berinvestasi dalam produk syariah, pemerintah tidak hanya mendorong pertumbuhan

sektor keuangan syariah, melainkan juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Kerja sama yang baik antara sektor publik dan swasta akan mempercepat tercapainya tujuan tersebut.

Dalam kondisi ekonomi global yang semakin dinamis dan kompleks, PT. Asuransi Takaful Keluarga dituntut untuk senantiasa untuk menyesuaikan diri dengan cepat. Perubahan-perubahan yang terjadi, baik dari segi kebijakan pemerintah, teknologi, maupun perilaku konsumen, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan mengembangkan strategi bisnis yang relevan. Kemampuan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar akan menjadi penentu keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan posisi kompetitifnya di industri asuransi syariah (Fathiyah & Muflih, 2023).

Di tengah persaingan yang semakin ketat, PT. Asuransi Takaful Keluarga perlu terus berupaya mengeluarkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan efisien. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada pengembangan produk baru, tetapi juga mencakup perbaikan proses bisnis, peningkatan kualitas layanan, dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan para peserta yang terus menerus berubah seiring berjalannya waktu, perusahaan dapat membangun loyalitas pelanggan dan memperluas jaringan pasar. (Wardani & Ridlwan, 2022)

Dalam era digital yang saat ini semakin maju, PT. Asuransi Takaful Keluarga perlu memanfaatkan teknologi seperti AI (Artificial Intelligence) dan big data untuk menganalisis serta mengidentifikasi data peserta secara mendalam dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan para peserta. Selain itu, perusahaan juga perlu menjalin kerja sama dengan fintech dan startup untuk mempercepat proses inovasi dan memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, PT. Asuransi Takaful Keluarga bisa terus maju dan bersaing dengan yang lain, meskipun banyak pesaing. (Madani 2021)

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi secara berkelanjutan sangat mempengaruhi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan termasuk perusahaan asuransi PT. Asuransi Takaful Keluarga. Penerapan prinsip-prinsip investasi syariah yang berkelanjutan juga memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan asuransi PT. Asuransi Takaful Keluarga. Studi ini kemungkinan besar menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan investasi syariah berkelanjutan yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas walaupun di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan.

Penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap beberapa pihak seperti perusahaan asuransi syariah, lembaga pemerintah dan para investor. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis investasi syariah berkelanjutan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pentingnya berinvestasi pada sektor keuangan syariah dalam

mengembangkan industri keuangan syariah di Indonesia. Meskipun temuan ini memiliki pengetahuan baru tentang investasi syariah berkelanjutan, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel yang terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat sepenuhnya menjadi referensi semua industri keuangan syariah di Indonesia.

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas referensi dan mengganti metode penelitian supaya lebih mudah dalam menggali informasi-informasi secara mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini memperluas wawasan tentang investasi syariah berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan laba, khususnya pada perusahaan asuransi PT. Asuransi Takaful Keluarga di tengah tantangan ekonomi global. Penelitian ini memberikan informasi penting terhadap industri keuangan syariah di Indonesia dan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

REFERENSI

- Beddu, M. J., Eravia, D., Nulatifah, N., Aslina, N., Ruhmah, A. A., Addiningrum, F. M., & Azhari, M. I. (2023). Mudharabah: Sustainable sharia investment model. *AL-Muqayyad*, 6(2), 126–139. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1289>
- Fathiyah, S. N., & Muflih, M. (2023). Determinants of Islamic banking profitability: A comparative analysis of Indonesia and Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10(4), 391–402. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp391-402>
- Handayani, N. P., Widiastuti, D., Anwar, A., & Zahara, A. E. (2023). Problematika asuransi syariah (takaful) di Indonesia. *GANAYA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6, 1068–1076.
- Ismamudi, I., Hartati, N., & Sakum, S. (2023). Peran bank dan lembaga keuangan dalam pengembangan ekonomi: Tinjauan literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.10>
- Madani, H. R. (2021). Implementasi penggunaan kecerdasan buatan pada industri fintech syariah. *Jurnal Geuthëe: Penelitian Multidisiplin*, 4(3), 128. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i3.121>
- Magan, N. (2023). Mycotoxin research: Progress and future prospects. In *Meeting the Mycotoxin Menace* (pp. 295–303). https://doi.org/10.3920/978-90-8686-523-9_020
- Maharani, A. M., & Khasanah, U. (2021). Implementasi sistem akuntansi syariah dalam praktik asuransi syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 3(1), 82–89. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v3i1.2223>
- Mahfudh, S. (2001). *Pedoman umum asuransi syariah*. Mahkamah Agung.
- Norcholis. (2021). Prinsip-prinsip syariah dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah di pengadilan agama. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 4(1), 22–29. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(1\).8471](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(1).8471)

- Nugrahani, I. R., & Priyono, B. S. (2022). Pengaruh kualitas kehidupan kerja, beban kerja dan pemberdayaan terhadap kinerja karyawan PT. Apparel One Indonesia 1 Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 496–502.
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir asimetri informasi melalui pelaporan (disclosure) laporan keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Putri, T. M., Harahap, M. I., & Nasution, J. (2024). Analisis restrukturisasi industri asuransi di Indonesia: Pandangan mengenai fenomena sosial restrukturisasi. *Economic Education Journal*.
- Rahmawati, Y. (2009). Resosialisasi investasi keuangan syari'ah. *Al-Iqtishad*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v1i1.2454>
- Rizani, M., & Destiana, R. (2023). Integrasi faktor ESG dalam indeks saham syariah. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 251–264. <https://doi.org/10.62504/nmgzwwj45>
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Aktual: Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 45–52. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/638>
- Satata, E. D. A., & Septiarini, D. F. (2020). Hubungan premi, pendapatan investasi dan surplus underwriting pada keuntungan PT. Asuransi Jasindo Takaful. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(10), 1989–2003. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1989-2003>
- Wahyuningsih, S., Ediwijoyo, S. P., Piksi Ganesha, Politeknik, & Jawa Tengah. (2022). Kajian prediksi kebangkrutan industri asuransi di Indonesia tahun 2019-. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 6(2), 555–570.
- Wardani, Y. M., & Ridlwan, A. A. (2022). Penerapan etika bisnis Islam dalam membangun loyalitas pelanggan pada PT. Tanjung Abadi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 37–52. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).37-52](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).37-52)
- Yakin, I. A. (2019). Pengaruh pendapatan perusahaan asuransi syariah (studi kasus di perusahaan PT Asuransi Sinarmas Syariah periode 2014–2018). *Syar'i Insurance*, 5(1), 53–66.